

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KOOPERATIF TIPE *THREE STEPS INTERVIEW*  
UNTUK MELATIH KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS  
SISWA**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**DENY FIRMANSYAH**  
NIM. D74215084



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PMIPA  
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FEBRUARI 2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deny Firmansyah

NIM : D74215084

Jurusan/ Prodi : PMIPA/ Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 2 Februari 2021



**Deny Firmansyah**

**NIM. D74215084**

Dipindai dengan CamScanner

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : DENY FIRMANSYAH

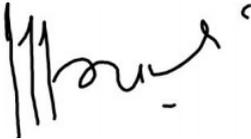
NIM : D74215084

Judul : PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KOOPERATIF TIPE *THREE STEPS  
INTERVIEW* UNTUK MELATIH KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 2 Februari 2021

Pembimbing I



**Maunah Setyawati, M.Si**  
NIP.197411042008012008

Pembimbing II



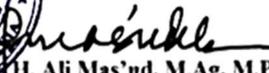
**Dr. Siti Lailiyah, M.Si**  
NIP.198409282009122007

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Deny Firmansyah ini telah dipertahankan  
di depan Tim Penguji Skripsi  
Surabaya, 11 Pebruari 2021



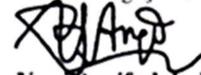
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

  
H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

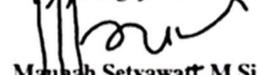
Tim Penguji

  
Agus Prasetyo, M.Pd  
NIP. 198308212011011009

Penguji II.

  
Yuni Arrifadah, M.Pd  
NIP. 197306052007012048

Penguji III.

  
Mawah Setyawati, M.Si  
NIP. 197411042008012008

Penguji IV.

  
Dr. Siti Lailiyah, M.Si  
NIP. 198409282009122007



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp 031-8431972 Fax. 031-841300

Email: \*

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Deny Firmansyah  
NIM : D74215084  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PMIPA  
E-mail address : denyf68@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul:

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THREE STEPS INTERVIEW* UNTUK MELATIH KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini. Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Februari 2021

Penulis

Deny Firmansyah

































































<b>Pembelajaran Kooperatif</b>	<i>Three Steps Interview</i>	<b>Kegiatan Instruksi</b>
(Fase 3) Membentuk kelompok		Guru membentuk kelompok yang terdiri 4 siswa secara heterogen dan membagi kelompok menjadi 2 pasang
Menyampaikan aturan pembelajaran		Guru menyampaikan aturan pembelajaran kooperatif <i>Three Steps Interview</i>
(Fase 4) Membimbing kelompok belajar		Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok
	Tahap I Wawancara 1	Guru menghimbau siswa agar saling berwawancara dengan pasangannya
	Tahap II Wawancara 2	Guru menghimbau siswa untuk bertukar peran
	Tahap III Laporan	Guru menghimbau siswa untuk berkumpul dengan

Pembelajaran Kooperatif	<i>Three Steps Interview</i>	Kegiatan Instruksi
		kelompoknya dan mengamati jalannya kegiatan laporan dan mengumpulkan informasi dan guru membimbing jalannya kegiatan agar tidak terjadi keributan
		Guru mengamati siswa menganalisis informasi yang didapat
(Fase 5) Mempresentasikan		Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah yang telah ditemukan pada soal LKPD
Evaluasi		Guru melakukan pengecekan hasil presentasi dengan tujuan pembelajaran yang dicapai
		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari



<b>Langkah Kooperatif Tipe TSI</b>	<b>Kemampuan Komunikasi Matematis</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Keterangan</b>
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa mengenai pembelajaran matematika.		Guru menyampaikan tujuan yang dicapai pada pembelajaran matematika tipe TSI dan memotivasi siswa belajar matematika.	Langkah 1 kooperatif
Menyajikan informasi mengenai materi bangun ruang sisi datar	Menggunakan notasi matematika	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui demonstrasi percakapan antara pewawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan bangun ruang sisi datar.	Langkah 2 kooperatif











## 2. Fase Pembuatan *Prototype*

Pada fase kedua ini, lebih terfokus pada desain iterasi yang akan menjadikan mikrosiklus dari penelitian dengan evaluasi formatif dengan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Kegiatan yang dilakukan pada fase ini adalah merancang desain solusi permasalahan pada fase penelitian pendahuluan, yakni merancang perangkat pembelajaran dan membuat instrumen-instrumen penelitian sebagai bagian dari evaluasi formatif. Tujuannya adalah untuk menghasilkan *prototype* awal. Adapun perangkat pembelajaran dalam penelitian ini antara lain:

### a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang relevan dengan model kooperatif tipe *three steps interview*. RPP tersebut terdiri dari satu pertemuan yang difokuskan untuk melatih kemampuan komunikasi tulis siswa dalam pembelajaran.

### b. Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berisi mengenai materi ajar yang telah dianalisis pada fase pertama serta untuk melatih kemampuan komunikasi matematis tulis siswa dalam pembelajaran.

### c. Penyusunan Instrumen Penelitian

#### 1) Lembar Validasi dan Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Lembar validasi dan kepraktisan ini digunakan untuk memperoleh data kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Lembar ini berupa lembar kevalidan dan kepraktisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### 2) Lembar Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes kemampuan komunikasi matematis siswa.







































No.	Aspek Penilaian	Validator Ke-			
		1	2	3	4
3	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4	5	4	5
4	Menumbuhkan kreatifitas	4	4	5	4
5	Menumbuhkan rasa ingin tahu.	4	5	5	4
6	Mengembangkan kecakapan personal	4	5	5	4
7	Mengembangkan kecakapan sosial	4	4	4	4
8	Mengembangkan kecakapan akal	3	5	5	4
9	Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	3	5	5	4
10	Soal/permasalahan mengkondisikan siswa untuk melakukan indikator pemahaman siswa	4	4	5	5
<b>Bahasa</b>					
1	Kebenaran tata bahasa Indonesia yang digunakan	4	5	4	5
2	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	4	4	5	5
3	Kejelasan petunjuk dan arahan	4	4	5	4
<b>Pertanyaan</b>					
1	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator di LKPD dan RPP	4	4	5	5
2	Pertanyaan mendukung konsep	4	4	5	5













		akan dicapai siswa adalah siswa mampu menerapkan konsep luas permukaan dan volume balok untuk menyelesaikan masalah.
10	Tujuan Pembelajaran	Merupakan hasil yang harus dicapai oleh siswa setelah pembelajaran
11	Materi Pembelajaran	Materi luas permukaan dan volume balok
12	Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	RPP ini menggunakan pendekatan saintifik model kooperatif tipe <i>Three Steps Interview</i> (TSI) metode persentasi, diskusi, dan tanya jawab.
13	Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan power point dan alat peraga (balok)
14	Sumber belajar	Buku pegangan siswa (buku siswa mata pelajaran matematika kelas VIII, kemendikbud 2017)
15	Langkah-langkah pembelajaran	Berisi tentang kegiatan guru dan siswa, waktu beserta keterangan. Kegiatan tersebut berisi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Langkah-langkah pembelajaran yang di susunan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe <i>Three Steps Interview</i> (TSI) untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa.









No.	Aspek Penilaian	Validator				Rata-rata tiap kriteria	Rata-rata tiap aspek
		1	2	3	4		
	yang diturunkan dari indicator						
5	Pembelajaran dapat melatih kemampuan komunikasi matematis siswa	4	4	5	4	4,25	
<b>Materi</b>							
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indicator	4	4	5	5	4,50	4,41
2	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa	4	4	5	4	4,25	
3	Tugas mendukung konsep	4	5	5	4	4,50	
<b>Langkah-langkah pembelajaran</b>							
1	Pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>three steps interview</i> sesuai tujuan pembelajaran.	4	5	5	4	4,50	4,55



No.	Aspek Penilaian	Validator				Rata-rata tiap kriteria	Rata-rata tiap aspek
		1	2	3	4		
2	Kesesuaian waktu disetiap langkah/kegiatan	4	5	5	5	4,75	
<b>Bahasa</b>							
1	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	5	4	5	4,50	4,25
2	Ketepatan struktur kalimat	4	4	4	4	4,00	
<b>Rata-Rata Tiap Validitas (RTV) RPP</b>							<b>4,49</b>

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata untuk aspek ketercapaian indikator adalah 4,50, rata-rata untuk aspek materi adalah 4,41, rata-rata untuk aspek langkah-langkah pembelajaran adalah 4,55, rata-rata untuk aspek waktu adalah 4,75, dan rata-rata untuk aspek bahasa adalah 4,25. Sedangkan rata-rata dari kelima aspek yaitu 4,49.

Aspek yang pertama yaitu aspek identitas dengan rata-rata 4,50, dimana kecapaian indikator dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek indikator yang meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, susunan pembelajaran yang dapat melatih kemampuan komunikasi matematis siswa dimana sesuai dengan sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang dikembangkan.

Aspek yang kedua yaitu aspek materi pembelajaran dengan rata-rata, 4,41, dimana materi pembelajaran dalam perangkat termasuk dalam kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa

setiap kriteria dalam aspek materi pembelajaran yang meliputi kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator, kesesuaian materi dengan tingkat perkemabangan siswa, dan tugas mendukung kosen sudah sesuai dengan pengembangan materi yang diajarkan.

Aspek yang keempat yaitu aspek langkah-langkah pembelajaran dengan rata-rata 4,55, dimana langkah-langkah pembelajaran dalam perangkat termasuk kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek langkah-langkah pembelajaran yang meliputi Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *three steps interview* sesuai tujuan pembelajaran; Langkah-langkah pembelajaran dengan model kooperatif tipe *three steps interview* ditulis lengkap dalam RPP; Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis; Langkah-langkah pembelajaran memuat jelas peran guru dan siswa; Langkah-langkah pembelajaran dapat dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *three steps interview* untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa.

Aspek yang keempat yaitu aspek waktu dengan rata-rata 4,75, dimana waktu dalam perangkat pembelajaran termasuk kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek waktu meliputi Pembagian waktu disetiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas; Kesesuaian waktu disetiap langkah/kegiatan sudah sesuai dan jelas.

Aspek yang kelima yaitu aspek Bahasa dengan rata-rata 4,25, dimana Bahasa dalam perangkat pembelajaran termasuk valid. Hal ini menunjukkan setiap kriteria dalam aspek Bahasa meliputi menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar; ketetapan struktur kalimat yang sudah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat diperoleh rata-rata setiap aspek yaitu 4,49. Hal ini menunjukkan bahwa RPP model kooperatif tipe *Three Steps Interview* untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan “valid”.



No.	Aspek Penilaian	Validator ke-				Rata-rata tiap kriteria	Rata-rata tiap aspek
		1	2	3	4		
	yang membantu pemahaman siswa dalam belajar						
4	Penggunaan huruf dan kalimat yang jelas dan terbaca	4	5	5	4	4,50	
<b>Kelayakan isi</b>							
1	Akurasi fakta	4	5	5	4	4,50	3,97
2	Kebenaran konsep	4	5	5	4	4,50	
3	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4	5	4	5	4,50	
4	Menumbuhkan kreatifitas	4	4	5	4	4,25	
5	Menumbuhkan rasa ingin tahu.	4	5	5	4	4,50	
6	Mengembangkan kecakapan personal	4	5	5	4	4,50	

No.	Aspek Penilaian	Validator ke-				Rata-rata tiap kriteria	Rata-rata tiap aspek
		1	2	3	4		
7	Mengembangkan kecakapan sosial	4	4	4	4	4,00	
8	Mengembangkan kecakapan akal	3	5	5	4	4,25	
9	Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	3	5	5	4	4,25	
10	Soal/perm asalahan mengkond isikan siswa untuk melakuka n indikator pemahaman siswa	4	4	5	5	4,50	
<b>Bahasa</b>							
1	Kebenaran tata bahasa Indonesia yang digunakan	4	5	4	5	4,50	4,41
2	Kalimat soal tidak	4	4	5	5	4,50	



Aspek yang pertama yaitu aspek penilaian dengan rata-rata 4,12, dimana penilaian dalam LKPD termasuk valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek penilaian yang meliputi petunjuk dinyatakan dengan jelas; mencantumkan kompetensi dasar dan indikator yang jelas sehingga siswa mengetahui bagaimana cara untuk menyelesaikan soal tersebut dan apa yang harus dicapai.

Aspek yang kedua yaitu aspek tampilan dengan rata-rata 4,25, dimana tampilan dalam LKPD termasuk dalam kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek tampilan yang meliputi desain sesuai dengan jenjang kelas; Desain menumbuhkan motivasi belajar; Adanya ilustrasi gambar yang membantu pemahaman siswa dalam belajar; Penggunaan huruf dan kalimat yang jelas dan terbaca sehingga menarik siswa untuk mengerjakan dan memahami maksud soal yang ada di LKPD.

Aspek yang ketiga yaitu aspek kelayakan isi dengan rata-rata 3,97, dimana isi dalam LKPD termasuk dalam kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek isi yang meliputi Akurasi fakta; Kebenaran konsep; Kesesuaian dengan perkembangan ilmu; Menumbuhkan kreatifitas; Menumbuhkan rasa ingin tahu; Mengembangkan kecakapan personal; Mengembangkan kecakapan sosial; Mengembangkan kecakapan akal; Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut; Soal/permasalahan mengkondisikan siswa untuk melakukan indikator pemahaman siswa sudah menunjukkan soal yang terdapat pada LKPD sesuai dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari dan membuat siswa lebih mudah memahami soal yang ada di LKPD.

Aspek yang keempat yaitu aspek bahasa dengan rata-rata 4,41, dimana Bahasa dalam LKPD termasuk kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek Bahasa yang meliputi Kebenaran tata bahasa Indonesia yang digunakan; Kalimat soal tidak mengandung arti ganda; Kejelasan petunjuk dan arahan sudah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal yang ada di LKPD.

Aspek yang kelima yaitu aspek pertanyaan dengan rata-rata 4,50, dimana aspek pertanyaan dalam LKPD termasuk kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kriteria dalam aspek









## 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp yang menghasilkan RPP mata pelajaran matematika dengan model Kooperatif tipe *Three Steps Interview* (TSI) untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa.

Pada data kevalidan RPP, diperoleh Rata-rata Tiap Validitas (RTV) RPP sebesar 4,49, yang berarti RPP dapat dikatakan valid. Data kevalidan dari RPP dinilai berdasarkan beberapa aspek, dimana masing-masing aspeknya terdiri dari beberapa indikator. Semua indikator rata-rata mendapatkan skor 4 dan 5. Tidak ada indikator yang mendapatkan skor 1, 2, maupun 3.

Pembelajaran model Kooperatif tipe *Three Steps Interview* (TSI) menuntut siswa untuk menentukan rumus luas permukaan dan volume balok dan menjelaskan darimana rumus tersebut berasal. Siswa juga dituntut untuk menyampaikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok menyelesaikan masalah, dimana setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Pembelajaran ini dilakukan dengan harapan mampu melatih kemampuan matematis tulis siswa.

Suatu materi akan lebih cepat tersampaikan dan difahami oleh siswa apabila materi tersebut dikaitkan dengan kehidupan nyata. Salah satunya adalah materi luas permukaan dan volume balok, dimana banyak sekali bangun ruang balok di sekitar kita. Sehingga diharapkan siswa nantinya lebih aktif dan lebih cepat memahami materi serta dapat menerapkan materi luas permukaan dan volume balok pada benda yang berbentuk balok di kehidupan nyata.

Adapun untuk kepraktisan pada RPP, semua validator memberikan nilai B. Dalam artian RPP yang dikembangkan tergolong praktis. Hal ini menunjukkan bahwa RPP dapat digunakan dengan sedikit revisi.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp yang menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan materi luas permukaan dan volume balok untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa.

Pada data kevalidan LKPD, diperoleh rata-rata tiap validitas (RTV) LKPD sebesar 4,25, yang berarti LKPD dapat dikatakan

valid. Data kevalidan dari LKPD dinilai berdasarkan beberapa aspek, dimana masing-masing aspeknya terdiri dari beberapa indikator. Hampir semua indikator mendapatkan skor 4 dan 5. Namun ada beberapa indikator yang mendapatkan skor 2 dan 3, sedangkan skor 1 tidak ada. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator dengan skor 2 yaitu indikator 1) pencantuman indikator ketercapaian pada LKPD dan 2) pencantuman ilustrasi gambar untuk membantu siswa dalam pemahaman belajar.
- b. Indikator dengan skor 3 yaitu 1) pengembangan ketercapaian akal dan 2) mendorong siswa untuk mencari informasi lebih lanjut.

Pada halaman pertama LKPD, tidak dicantumkan indikator ketercapaian pembelajaran sehingga alangkah baiknya indikator dicantumkan juga setelah kompetensi dasar. Selanjutnya tidak ada ilustrasi gambar pada LKPD yang dapat membuat siswa sulit memahami soal, sehingga alangkah baiknya diberikan ilustrasi gambar agar dapat membantu siswa dalam pemahaman soal.

Lembar kerja peserta didik berisi tentang langkah-langkah menentukan rumus luas permukaan dan volume balok, serta terdapat soal tantangan yang harus diselesaikan oleh siswa untuk melatih kemampuan komunikasi matematis tulis.

Adapun untuk kepraktisan pada LKPD, diperoleh rata-rata nilai B. dalam artian LKPD yang dikembangkan tergolong praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dapat digunakan dengan sedikit revisi.











- Rachmayani, Dwi. 2014. "Penerapan Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol. 2 No. 1, 13-23.
- Rahayu, Heni Septi, dkk. 2016. "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Three Steps Interview (TSI)* Dan *Think Pair Share (TPS)* Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016". *JMEE*. Vol. 6 No. 2.
- Ramdani, Yani. 2016. "Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, Dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 13 No. 21, 40-56.
- Rochmad. 2012. "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika". *Jurnal Kreano*. Vol. 3 No. 1, 59-72.
- Rosidah, Riza Latifatur, Skripsi: "*Analisis Keterampilan Bertanya Siswa Dengan Memperhatikan Dimensi Proses Kognitif Pada Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Step Interview*". Surabaya: UINSA, 2016.
- Sholihah, Maftuhatus, Skripsi: "*Keefektifan Model Pembelajaran Three Steps Interview Berbasis Scientific Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar*". Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2018.
- Sonarita, Gesca, dkk. 2014. "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Three Steps Interview*". *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*. Vol. 2 No. 4, 1-8.

- Sulthani, N. A. Zavy. 2015. “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Unggulan dan Siswa Kelas Reguler Kelas X SMA Panjura Malang pada Materi Logika Matematika”. *Jurnal Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang*. Vol. 1 No. 1.
- Wahyuni, Rahmi. 2016. “Pembelajaran Kooperatif Bukan Pembelajaran Kelompok Konvensional”, *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Almuslim*, Vol. 3 No. 1, 35-48.
- Yeni, Yuniarti. 2014. “Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edu Humaniora*. Vol. 6 No. 2, 109-114.
- Zuhrotunnisa. 2015. “Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MTS Negeri Bojong pada Materi Statistika”. *Jurnal of Mathematics Education*. Vol. 1 No. 1, 1-12.